

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dari penelitian mengenai hubungan tinggi badan ibu dan status ekonomi keluarga dengan kejadian *stunting* pada anak usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Ikur Koto, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Sebagian kecil ibu memiliki tinggi badan rendah.
- 2) Hampir separuh anak usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Ikur Koto mengalami *stunting*.
- 3) Hampir separuh status ekonomi keluarga rendah.
- 4) Terdapat perbedaan rata-rata tinggi badan ibu pada anak *stunting* dan tidak *stunting*.
- 5) Terdapat hubungan yang bermakna antara tinggi badan ibu dengan kejadian *stunting*.
- 6) Terdapat hubungan yang bermakna antara status ekonomi keluarga dengan kejadian *stunting*.

7.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran untuk lebih baiknya penelitian ini, yaitu :

- 1) Bagi Tenaga Kesehatan dan Instansi Pemerintahan

Melakukan pemantauan tumbuh kembang anak merupakan upaya preventif dalam mendeteksi kejadian *stunting*, oleh karena itu dapat diberikan promosi kesehatan berupa penyuluhan atau edukasi tentang gizi kepada ibu dan keluarga. Serta diharapkan kerjasama berbagai pihak untuk dapat menurunkan angka *stunting* yaitu dengan memfokuskan

pada nutrisi 1000 HPK, Pemberian Makan Tambahan pada ibu hamil, mendorong Inisiasi Menyusui Dini, melanjutkan pemberian ASI sampai anak berumur 2 tahun serta didampingi dengan pemberian Makanan Pendamping ASI. Upaya menurunkan angka *stunting* juga dapat dilakukan dengan cara membentuk keluarga sadar gizi (Kadarzi), serta melakukan pemeriksaan berkala terhadap kondisi kesehatan dan status gizi anak terutama Tinggi badan menurut Umur.

2) Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor lain yang mempengaruhi kejadian stunting, seperti asupan nutrisi, penyakit infeksi, kondisi lingkungan, riwayat ANC dan lain-lain.

